

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT IBU
TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT
DI PUSKESMAS OME KOTA TIDORE KEPULAUAN**

**SUSANTI
P.MONA WOWOR
RIVELINO HAMEL**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email : utha_roto@yahoo.com

Abstract: Method of contraception is easy clue to the effects that impact on the body will not be know for not using it. Factors that relate to the mother's interest against the use of contraception implants including: knowledge, education, the economy. The research was conducted on Juni in Ome health centers Tidore city. The purpose of this Study was to find out what factors relate to the mother's interest against the use of implanted contraceptives in puskesmas Ome Tidore city. The design utilizes crosst sectional , with Sampling pruposing selection. The sample consists of 88 respondents data collection will done questionnaires who made the researchers and in the contents by respondents . next the data is processed in a frequency distribution table. The research results obtained by the factors that relate to the mother's interest in the use of implanted contraceptive in puskesmas Ome tidore city. Which is reviewed from a good : knowledge factors as much as respondents (77,3%) and lack of knowledge as much as 68 respondents (22,3 %) higher education factors > high school 47 respondents (53,4%) and more than high school 41 respondents (46,6%). Good economi factors as much as 48 respondents (54,5%) and weak 40 respondents (45,5%). Conclusions in this study there was a meaningful relationship between knowledge, education, and the economy.

Keywords: Knowledge, educations, economy.

Abstrak: Metode alat kontrasepsi merupakan hal yang mudah karena efek yang berdampak terhadap tubuh tidak akan diketahui selama belum menggunakannya. Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi implant meliputi: pengetahuan, pendidikan, ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni di puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa yang berhubungan minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi implant di puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan. Desain penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan pemelihan purposive sampling. Sampel berjumlah 88 responden. Pengumpulan data dilakukan kuisisioner yang dibuat peneliti dan diisi oleh responden. Selanjutnya data diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian di peroleh faktor-faktor yang berhubungan minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi implant di puskesmas Ome Kota Tidore Kepulaun. Yaitu ditinjau dari faktor pengetahuan yang baik sebanyak 20 responden (77,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 68 responden (22,3%), faktor pendidikan tinggi > SMA 47 responden (53,4%) dan > SMA 41 responden (46,6%), faktor ekonomi baik sebanyak 48 responden (54,5%) dan lemah 40 responden (45,5%). Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan bermakna antara pengetahuan, pendidikan, dan ekonomi.

Kata kunci : Pengetahuan, pendidikan, ekonomi

PENDAHULUAN

Kontrasepsi Implant adalah alat kontrasepsi yang diinsersikan tepat dibawah kulit, terdiri dari 6 kapsul *silastik*, setiap kapsulnya berisi *levornorgestrel* sebanyak 36 miliigram dengan panjang 3,4 cm di lakukan pada bagian dalam legan atas atau di bawah siku melalui insisi tunggal dalam bentuk kipas, yang berkerja dalam jangka waktu 5 tahun. Pemasangan implant hanya di lakukan petugas klinik atau orang terlatih secara khusus (dokter, bidan) (Pinem, 2009).

World Health Organization (WHO) 1994 mengatakan bahwa terdapat 380 juta pasangan menjalankan Keluarga Berencana dan 65-75 juta orang menggunakan kontrasepsi hormonal, kontrasepsi oral, suntik, dan implant. Secara tidak langsung keluarga berencana dapat menyehatkan fisik dan kondisi, sehat ekonomi keluarga dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak (Baziad Ali, 2002)

Pengguna kontrasepsi KB di Indonesia yang menggunakan metode suntik sebanyak (58,25%), pil (24,37%), IUD (7,23%), implant (4,16 %) . Metode operatif wanita (3,13 %) metode operatif pria (1,03%), kondom (0,68%), intravaginal tissue (0,11%) dan metode tradisional (1,04%) (BKKBN 2010)

Secara umum di Indonesia wanita yang tidak menggunakan KB implant dengan alasan yang paling dominan adalah merasa tak subur (28,5%), telah mengalami menopause (16,8%), berkaitan dengan kesehatan (16,6%), efek samping (9,6%), merasa tidak nyaman dalam ber KB (5,2%) berkaitan dengan akses ke pelayanan seperti jarak jauh , tak tersedia provider (0,1-1,6%).dan alasan lain yaitu larangan suami dan budaya atau agama (2,6%-0,9%) (BKKBN 2005).

Pemilihan alat kontrasepsi bukan merupakan hal yang mudah karena efek yang berdampak terhadap tubuh tidak akan diketahui selama belum menggunakannya. Selain itu tidak ada metode atau alat kontrasepsi yang selalu cocok bagi semua

orang karena situasi dan kondisi tubuh dari setiap individu selalu berbeda, sehingga perlunya pengetahuan yang luas dan tepat mengenai kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode atau alat kontrasepsi yang kemudian di sesuaikan dengan kondisi tubuh. (Erlysa & Trisnawirawan 2007).

Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan merupakan pusat kesehatan masyarakat yang terletak di propinsi Maluku Utara, Kota Tidore Kepulauan Puskesmas ini menyelenggarakan program KB seperti pil, IUD, dan implant.

Berdasarkan data dari Puskesmas Ome pada tahun 2011 pengguna KB berjumlah keseluruhan adalah 189 akseptor , di mana pengguna Implant sebanyak 77 orang, dan pada tahun 2012 sebanyak 256 akseptor dan yang menggunakan implant 114 orang, IUD 2 orang, Suntik 153 orang. Dengan demikian dapat dilihat bahwa banyak yang tertarik menggunakan implant. Adapun faktor yang berhubungan dengan minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi implant yaitu faktor pengetahuan, pendidikan, dan ekonomi.

Dari data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Alat Kontrasepsi Implant di puskesmas Ome Tidore Kepulaun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana semua informasi/data di ukur atau dikumpulkan satu kali dalam waktu yang bersamaan .

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 s/d 28 Juni 2013.

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi karekteristik populasi yang di tentukan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menggunakan alat kontrasepsi implant di

Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan sebanyak 114 Akseptor.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel pada penelitian harus sesuai dengan keinginan peneliti yaitu, sebagian dari ibu yang menggunakan alat kontrasepsi implant di Puskesmas Ome sejumlah 88 Akseptor. Sampel di ambil berdasarkan criteria inklusi dan eksklusi .

$$n = \frac{N \cdot d}{N + d}$$

(d^2)

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

d = tingkat kepercayaan yang diinginkan.(0,05) Kriteria Inklusi ,Ibu yang menggunakan alat kontrasepsi implant berapa lama, Berada di tempat pada saat penelitian di lakukan Bersedia, menjadi sampel dalam penelitian Kriteria Eksklusi ,Tidak berada di tempat pada saat penelitian sedang dilakukan,Tidak bersedia menjadi Responden

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder yaitu data umum yang diperoleh dari puskesmas ome kota tidore kepulauan .

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden tentang minat pengguna alat kontrasepsi implant yang meliputi pengetahuan, pendidikan, dan ekonomi.

Data ini menggunakan wawancara dengan kuisisioner (daftar pertanyaan). Kuisisioner ini berisikan beberapa pertanyaan ,dan setiap pertanyaan harus di jawab oleh responden. ada 8 item pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman*. Apabila responden menjawab "benar" di beri skor 2 dan apabila menjawab salah diberi skor 1. Untuk menentukan tingkat pengetahuan dipakai nilai median yaitu: Pemeriksaan kembali (*editing*) yaitu memeriksa data yang sudah sesuai dengan harapan, serta memeriksa

kelengkapan dan keseragaman data.Pengkodean (*koding*) yaitu pemberian simbol menyederhanakan data dengan pemberian kode, Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisa data dan juga mempercepat pada saat entry data.Proses / entri (*processing*) yaitu melakukan entri data dari kuisisioner ke dalam program komputer yaitu program SPSS versi 16. Pembersihan data (*cleaning*) yaitu pengecekan kembali data yang sudah dientri apa masih ada kesalahan atau tidak.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Univariat, Analisis univariat dilakukan terhadap variabel dan hasil penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabe yang diteliti.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* (X^2) dengan komputer program SPSS versi 16.00 pada tingkat kemaknaan 95% (0.05)

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah mendapatkan adanya rekomendasi dari institusinya atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. *Informed concent*, Lembaran persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteri inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti ini tidak memaksa dan tetap menghormati hak – hak subjek. *Anonymity* (*tanpa mana*), Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode. *Confidentiality*,Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Distribusi responden menurut kelompok pengetahuan Tabel 1 Distribusi Responden Menurut kelompok pengetahuan di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan Pada Tahun 2013

Pengetahuan	Jumlah	Persen
Baik	20	77.3
Kurang	68	22.3
Total	88	100

Sumber : Data Primer 2013

Distribusi responden menurut kelompok pendidikan. Table 2 Distribusi responden menurut kelompok pendidikan di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan Pada Tahun 2013

Pendidikan	Jumlah	Persen
<Dasar	47	53,4
< tinggi	41	46,6
Total	88	100

Sumber Data primer:2013

Distribusi responden menurut kelompok ekonomi Tabel 3 Distribusi responden menurut kelompok ekonomi di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan Pada Tahun 2013

ekonomi	Jumlah	Persen
Baik	48	54,5
Lemah	40	45,5
Total	88	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan , maka pembahasan penelitian ini guna memperoleh gambaran terhadap beberapa variabel yang berpengaruh terhadap kontrasepsi implant. Berdasarkan beberapa variabel yang diteliti maka dijelaskan sebagai berikut: Distribusi frekuensi berdasarkan hubungan pengetahuan ibu dengan menggunakan kontrasepsi implant puskesmas Ome yaitu ibu yang memiliki

pengetahuan baik (77,3%) lebih kecil di bandingkan dengan pengetahuan ibu yang kurang baik (22,3%) . Hal ini memungkinkan karena ibu yang memiliki pengetahuan baik lebih mengetahui efek samping. hasil uji statistik yang di tunjukan pada tabel 4 di dapat nilai 0,05, ini berarti statistika terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan menggunakan kontrasepsi implant.

Penelitian yang dilakukan Nur Aidah pada tahun 2001 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kontrasepsi implant, didapatkan hasil yang signifikan antara faktor tingkat pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi implant.

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan di puskesmas Ome di dapatkan tingkat pendidikan tinggi > lebih besar di bandingkan dengan tingkat pendidikan < dasar hal ini baik karena seorang ibu yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi mempunyai pengalaman menggunakan kontrasepsi. Hasil uji statistik *Chi-Square* yang di tujukan pada tabel 5 dapat nilai 0,11, ini berarti uji ststistik terdapat hubungan bermakna antara pendidikan dengan pemakaian kontrasepsi implant.

penelitian yang dilakukan Adisati, tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kontrasepsi , ada hubungan yang signifikan antara faktor tingkat pendidikan dengan pemilihan metode kontrasepsi implant di wilayah kerja puskesmas

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat ekonomi di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan yaitu tingkat ekonomi tinggi lebih besar dibandingkan dengan tingkat ekonomi rendah. Hal ini baik karena seorang ibu dan keluarga yang memiliki tingkat ekonomi baik mempunyai pengalaman menggunakan kontrasepsi.

Hasil uji statistik *Chi Square* yang ditunjukan pada tabel 6 dapat nilai 0,10 hal ini berarti secara uji statistik ada hubungan yang bermakna antara ekonomi dengan pemakaian alat kontrasepsi implant. Seseorang memiliki ekonomi baik atau tinggi akan cenderung memilih alat

kontrasepsi yang cocok digunakannya, karena tingkat pendapatannya lebih tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan minat ibu terhadap pemakaian alat kontrasepsi implant di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut : Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu terhadap penggunaan

Kontrasepsi implant di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan , Terdapat hubungan pendidikan dengan minat ibu terhadap Penggunaan kontrasepsi implant di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan, Terdapat hubungan antara tingkat ekonomi dengan minat ibu terhadap penggunaan kontrasepsi implant di Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisati Rahma. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi implant* Pada di Wilayah Kerja Puskesmas: 2011 Available from :<http://lubmazresearch.wordpress.com/2011/05/03/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pemilihan-metoda-kontrasepsi-implant-pada-di-wilayahkerja-puskesmas>

Baziad Ali. (2002) *Kontrasepsi Hormonal* , Jakarta :Yayasan bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

BKKBN(2010) *Konversi Peserta Keluarga Berencana Menurut kontrasepsi* <http://ww.bkkbn.go.id> di akses 15 agustus 2010

Pinem , S 2009 *Kesehatan Reproduksi dan kontasepsi* Jakarta: Trans info Medika

Trisnawirawan , winny .(2007). *Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Metode/ alat Kontrasepsi*.Genetika Jurnal Nasional